ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan mengenai "Akibat Hukum atas Kerugian Nota Barang Hilang (NBH) terhadap Upah Karyawan di Alfamart Ciliwung Surabaya", penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan : faktor- faktor apakah yang menyebabkan kerugian Nota Barang Hilang di Alfamart Ciliwung Surabaya dan bagaimanakah pemotongan upah akibat Nota Barang Hilang (NBH) yang terjadi di Alfamart Ciliwung Surabaya menurut perspektif Hukum Islam?.

Data penelitian yang dihimpun menggunakan metode *interview* dan observasi, kemudian dianalisis dengan deskriptif analisis yaitu menggambarkan data tentang praktik kerjasama pertanian melon yang dianalisis dengan hukum Islam untuk mengambil kesimpulan melalui pola pikir deduktif dengan konsep *ujroh* yang digunakan untuk mengemukakan fakta-fakta atau kenyataan dari hasil penelitian.

Dari data yang diperoleh, *pertama*, faktor- faktor yang mempengaruhi adanya Nota Barang Hilang terjadi bukan hanya karena akibat ulah pihak luar akan tetapi dari karyawan sendiri juga menjadi penyebab banyak terjadinya Nota Barang Hilang sehingga upah yang karyawan terima mengalami pemotongan, *kedua*, upah yang telah dipotong akibat adanya NBH ini ternyata melebihi budget yang telah diberikan oleh perusahaan karena melebihi 10 % dari *proxy* yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa praktik pemotongan upah akibat adanya NBH ini sangat bertentangan dengan hukum Islam karena perusahaan melakukan ketidakjelasan dalam memberikan upah bagi karyawan yang seharusnya, bertentangan dengan hukum Islam karena kerugian hanya ditanggung oleh salah satu pihak saja yaitu pihak karyawan. Dan pihak karyawan diwajibkan untuk melakukan pelunasan akibat Nota Barang Hilang yang mereka tanggung melebihi batas yang telah ditentukan sehingga terjadi unsur penipuan dan ketidakjelasan. Sedangkan penipuan dan ketidakjelasan dalam pemberian upah dilarang oleh hukum Islam.

Adapun saran yang disampaikan penulis antara lain, hendaknya para pihak yang melakukan kerjasama, dijelaskan apabila terjadi NBH bagi karyawan maka harus dijelaskan sedetail- detailnya oleh perusahaan kepada karyawan mengenai besaran cicilan yang akan dilunasi karyawan setiap bulannya, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuannya dalam akad *ujroh* agar praktiknya dapat berubah dan berlaku sesuai dengan hukum Islam dan hendaknya terbentuk lembaga syariah yang dapat memberikan bantuan hukum dalam hal penjelasan prosentase besaran upah yang harus diterima karyawan dalam menanggulangi pemotongan upah akibat NBH ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id